

ABSTRAK

PUTRI AMBARWATI. 2025. **Potensi Wisata Alam Di Desa Wisata Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Desa Wisata Tanjungsari memiliki potensi wisata alam Curug Panganten dan Leuwi Pamipiran yang saat ini telah dikelola dan dijadikan objek wisata alam dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada, namun dalam pengelolaannya saat ini belum optimal sehingga potensi yang ada masih membutuhkan peningkatan pengembangan lebih baik lagi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan wisata alam di Desa Wisata Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan studi literatur. Jumlah penduduk di Desa Wisata Tanjungsari sebanyak 4.388 jiwa (1.440 KK) dengan sampel masyarakat sebanyak 44 orang menggunakan teknik random sampling, sampel pengunjung Curug Panganten dan Leuwi Pamipiran masing-masing sebanyak 30 orang dari 100 orang populasi dengan menggunakan teknik accidental sampling, sampel 1 Kepala Desa Tanjungsari dengan teknik purposive sampling, serta sampel pengelola sebanyak 2 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dengan persentase (%), analisis SWOT, dan analisis sapta pesona. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat potensi wisata alam di Desa Wisata Tanjungsari yaitu Curug Panganten dan Leuwi Pamipiran. Namun, dalam pengembangan potensi wisata di Desa Tanjungsari masih menghadapi beberapa kendala yang berpengaruh terhadap pengembangan wisata alam berupa faktor aksesibilitas jalan yang belum baik karena kondisi jalan sempit dan sebagian belum diaspal, fasilitas pendukung yang belum memadai seperti toilet, mushola, gazebo, area parkir, serta kurangnya promosi dan publikasi yang optimal oleh pengelola wisata melalui optimalisasi pemanfaatan penggunaan media digital maupun media sosial sehingga daya tarik wisata alam yang terdapat di Desa Wisata Tanjungsari belum terpublikasi secara lebih luas dan belum menarik minat wisatawan dari luar daerah untuk berkunjung pada objek wisata tersebut.

Kata Kunci: Potensi, Wisata Alam, Desa Wisata

ABSTRAK

PUTRI AMBARWATI. 2025. *The Potential of Natural Tourism in Tanjungsari Tourism Village, Sadananya District, Ciamis Regency*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Tanjungsari Tourism Village possesses natural tourism potential through attractions such as Curug Panganten and Leuwi Pamipiran, which have been managed and utilized as ecotourism destinations by leveraging existing resources. However, the current management is not yet optimal, and the available potential still requires further development. This research aims to identify the natural tourism potential and the influencing factors in the development of ecotourism in Tanjungsari Tourism Village, Sadananya Sub-district, Ciamis Regency. The research employs a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, documentation studies, and literature reviews. The population of Tanjungsari Tourism Village is 4,388 people (1,440 households), with a community sample of 44 respondents selected using random sampling. Additionally, samples of 30 visitors each were taken from Curug Panganten and Leuwi Pamipiran (from a population of 100 visitors) using accidental sampling. One village head was selected using purposive sampling, and two tourism managers were selected using total sampling. Data were analyzed using simple quantitative analysis with percentages (%), SWOT analysis, and the Sapta Pesona (Seven Charms) tourism analysis. The results indicate that Tanjungsari Tourism Village has natural tourism potential in Curug Panganten and Leuwi Pamipiran. However, several challenges hinder the optimal development of tourism, including poor accessibility due to narrow and partially unpaved roads, inadequate supporting facilities such as toilets, prayer rooms, gazebos, and parking areas, as well as insufficient promotion and publication efforts by the tourism managers. The lack of optimal use of digital and social media has limited the broader exposure of these attractions, resulting in low visitor interest from outside the area.

Keywords: *Potential, Nature Tourism, Tourism Village*